

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berfikir. Menurut Arif Munandar (2018:2) “pendidikan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan seseorang membutuhkan pendidikan dalam mengembangkan segala potensi dalam dirinya. Salah satu keterampilan yang dimiliki oleh guru adalah mampu mengembangkan dan menggunakan bahan ajar berupa modul. Dalam mengembangkan bahan ajar yang akan digunakan oleh guru berupa, *handout*, foto (gambar), *lowchart*, buku, dan modul. Namun bahan ajar yang lebih efektif dan efisien adalah modul.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 03 Koto Pulau Tapan. Bahan ajar yang digunakan adalah buku cetak atau buku tema yang sudah disediakan di sekolah sesuai dengan kurikulum 2013, dan lembar kerja siswa (LKS) dimana LKS yang digunakan berasal dari penerbit bukan disusun sendiri oleh guru. Bahan ajar tersebut dianggap kurang menarik bagi siswa dalam kegiatan belajar. Disamping itu, proses pembelajaran masih dominan dilakukan oleh guru dan jarang melibatkan siswa secara langsung dalam menemukan konsep sehingga membuat siswa belum belajar secara mandiri. Alasan tersebut yang mengakibatkan siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan permasalahan diatas menunjukkan diperlunya cara untuk melakukan perubahan yang lebih baik lagi dalam proses pembelajaran. Agar perubahan ini terjadi, upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengembangkan bahan ajar berupa modul.

Modul merupakan salah satu bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013, yaitu dalam proses pembelajaran idealnya dapat melibatkan siswa secara aktif dan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif namun juga pada aspek psikomotor dan sikap. Pengembangan bahan ajar modul ini menggunakan model inkuiri, inkuiri merupakan salah satu pembelajaran sentifik yaitu mengajarkan siswa dapat berfikir secara ilmiah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka diadakan suatu penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model Inkuiri Pada Tema 4 Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Koto Pulai Tapan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya modul inkuiri, menyebabkan siswa menjadi dominan mendengarkan dan mencatat materi yang sekaligus menjadi salah satu faktor pembelajaran yang tidak aktif melibatkan siswa.
2. Buku paket yang digunakan tidak menarik karena tidak memiliki gambar yang jelas dan warna yang tidak bervariasi.
3. Kemampuan guru masih kurang dalam menyiapkan media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian diatas maka penelitian ini berupa mengembangkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis model inkuiri pada materi IPA tema 4 dikelas IV SDN 03 Koto Pulai Tapan yang memenuhi kriteria valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana validitas dan praktikalitas modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis model inkuiri pada materi IPA tentang Sumber Daya Alam pada tema 4 kelas IV SDN 03 Koto Pulai Tapan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis inkuiri pada materi IPA tentang Sumber Daya Alam pada tema 4 siswa kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat antara lain:

1. Menghasilkan bahan ajar berupa modul berbasis model inkuiri yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menghasilkan modul belajar yang memfasilitasi pembelajaran berbasis model inkuiri.

3. Menghasilkan modul pembelajaran mandiri bagi siswa yang dapat digunakan untuk memahami materi IPA tentang sumber daya alam pada tema 4 dan evaluasinya secara mandiri.

UNIVERSITAS BUNG HATTA